

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulis.

Untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa dan mencapai hasil yang maksimal guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penggunaan tipe / model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektifitas dan kualitas dalam pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif yang memerlukan pemahaman dari pembaca. Membaca adalah salah satu komunikasi tulis yang tidak hanya sekedar melafalkan huruf atau lambang bunyi, tetapi juga memahami dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibacanya. Membaca merupakan keterkaitan antara aktifitas fisik dan mental. Secara fisik membaca memerlukan indera visual dan secara mental membaca memerlukan intensif dan daya ingat.

Pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia (Syafi'ie dalam Hairuddin 2007:3.23). Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain.

Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Menurut Burns dalam Farida Rahim (2008:200) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat

tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Dengan demikian, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak anak yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut (Mulyono Abdurrahman 2003:201). Di kelas V SD kemampuan membaca pemahaman siswa ditandai dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks dan menceritakan kembali isi bacaan.

Di SD Negeri 1 Jabung, kemampuan siswa kelas V dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami bacaan. Hal ini terlihat ketika siswa ditanya mengenai apa dan bagaimana cerita yang dibacanya siswa masih bingung dalam menjawab dan harus membaca kembali apa yang telah dibaca. Menurut pengamatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca, jika siswa diberi tes pemahaman hanya 10 dari 20 siswa yang mendapatkan nilai di atas 60. Artinya baru 50% dari siswa yang menguasai bahan pembelajaran yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan tingkat kemampuan membaca siswa masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari guru maupun siswa sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran membaca pemahaman biasanya siswa diberikan bacaan, yang kemudian disuruh membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang diberikan. Sehingga banyak siswa menjadi merasa cepat bosan dan kurang memperhatikan.

Salah satu tipe model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Model pembelajaran tipe CIRC adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Menurut Farida Rahim (2008:35) mengatakan bahwa “ pendekatan pembelajaran kooperatif yang lebih cocok dengan pembelajaran membaca ialah metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*”. Model pembelajaran tipe CIRC ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan menulis secara bersamaan, sehingga tepat dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terpadu.

Menurut Slavin (2008), tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi di SD. Model pembelajaran

tipe CIRC ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan menulis secara bersamaan, sehingga tepat dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terpadu.

Model pembelajaran tipe CIRC terdiri dari tiga unsur penting yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Dalam model pembelajaran tipe CIRC siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mencari ide pokok, pikiran utama dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Hasil penelitian tentang pembelajaran struktur cerita mengidentifikasi bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah dan meringkas unsur-unsur cerita, dimana kedua kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Rahim, 2008:35). Sehingga model pembelajaran tipe CIRC sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “ Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jabung , Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah yang akan dikaji penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri I Jabung Gantiwarno ?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri I Jabung Gantiwarno ?
3. Hambatan apakah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada siswa kelas V SD Negeri I Jabung Gantiwarno?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang jelas serta mempermudah memahami masalah yang akan dibahas maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri I Jabung Gantiwarno Klaten.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri I Jabung Gantiwarno Klaten.

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jabung Gantiwarno Tahun Ajaran 2011/ 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran tipe *Cooperative*

Integrated Reading Composition (CIRC) siswa kelas V SD Negeri 1 Jabung Gantiwarno Tahun Ajaran 2011/ 2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan metode pembelajaran pada umumnya, dan penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* pada khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam membaca pemahaman.
- 2) Memberikan pengalaman langsung bagi guru, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi serta dapat meningkatkan keaktifan siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman melalui model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menerapkan beberapa model pembelajaran yang bervariasi, khususnya model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.